

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bentuk-bentuk kearifan lokal petani aren di Kecamatan Payakumbuh Kabupaten Lima Puluh Kota yaitu, sejarah asal usul tanaman aren yang terdiri dari 2 versi cerita (tanaman aren memaknai sebagai simbol seorang perempuan yang senang dipuji dan dimanja, disisi lain tanaman aren dianggap sebagai sosok ibu yang penuh kasih sayang terhadap anak-anaknya). Menurut para petani penanda pohon unggul dilihat secara morfologi yaitu terdapatnya perakaran adventif, ukuran batang yang besar dan tinggi, bentuk pelepah daun yang rebah serta daun yang lebar, ukuran tandan bunga jantan (*mayang*) dan jumlah tandan bunga betina lebih dari tiga.

Hasil analisis keragaman aren di Kecamatan Payakumbuh 7 karakter kuantitatif dengan variabilitas luas yaitu tinggi tanaman, lingkaran batang, jumlah anak daun, panjang anak daun, jarak tandan bunga diameter buah dan bobot buah. Kemudian tingkat kemiripan yang diperoleh dari 6 karakter kualitatif tanaman aren menyebar pada koefisien kemiripan 0,75 (75%). Selanjutnya dalam penelitian ini diperoleh 5 aksesori tanaman aren di Kecamatan Payakumbuh yang berpotensi dijadikan pohon induk dengan kriteria produksi nira dan kadar gula dalam nira tinggi yaitu diperoleh empat aksesori di Nagari Taeh Bukik antaranya TBK5 (0°07'59.7"S, 100°36'00.5"E), TBK7 (0°07'33.8"S, 100°36'03.4"E), TBK8 (0°08'01.2"S, 100°36'15,4"E), TBK10 (0°08'01.1"S, 100°36'01.0"E), dan satu aksesori di Koto Tengah Simalanggang yaitu KTS13 (0°09'50.8"S, 100°36'12.4"E).

### B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis menyarankan untuk melakukan pengujian lanjutan dengan memfokuskan karakterisasi pada tingkat molekuler tanaman untuk mengetahui perbedaan antar aksesori. Penanda morfologi yang dihasilkan nantinya dapat dikembangkan lebih lanjut dan dimanfaatkan dalam upaya konservasi serta pengembangan pohon aren unggul secara berkelanjutan.